

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research*, yang mana penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan terperinci untuk mengumpulkan informasi dan data dari narasumber secara langsung.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan guna untuk menjawab sebuah pertanyaan terkait dengan apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana kaitannya dengan penelitian terdahulu yang sudah diungkapkan. Penelitian deskriptif ini ditujukan guna mendapat sebuah informasi mengenai suatu kondisi situasi atau suatu variabel.<sup>2</sup>

Alasan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, karena metode ini sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Metode ini akan memberikan gambaran mengenai “strategi pengelolaan zakat profesi dalam meningkatkan kesadaran berzakat di BAZNAS Kabupaten Demak dan kendala apa saja yang dialami BAZNAS Kabupaten Demak dalam pengelolaan zakat profesi”. Serta bagaimana solusi dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Demak.

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini merupakan sebuah tempat penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti mengambil lokasi di BAZNAS Kabupaten Demak yang terletak di Jl. Pemuda No. 56, Bintoro Demak, Jawa Tengah. Selain itu, letak BAZNAS Kabupaten Demak juga berada di daerah perkotaan yang dekat dengan Masjid Agung Demak. Alasan memilih tempat lokasi penelitian, karena ada ketertarikan peneliti terhadap bagaimana

---

<sup>1</sup> Fachrynadatama, *Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan*, November 2018, <https://fachrynadatama.wonderpress.com/2018/11/04/pengertian-penelitian-lapangan-kelebihan-dan-kekurangan/>, Diakses Pada 5 November 2021 Pukul 14.42 WIB

<sup>2</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 37

strategi dan kendala yang dihadapi dalam mengelola zakat profesi untuk meningkatkan kesadaran berzakat di BAZNAS Kabupaten Demak.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data dalam penelitian, yakni yang mempunyai data mengenai variabel yang akan diteliti, serta sumber tempat peneliti untuk mendapat sebuah informasi ataupun data penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan ditempat informan dan faktor yang paling utama yakni tempat penelitian, sebab tempat penelitian ini merupakan sebuah kenyamanan untuk memperoleh sebuah informasi atau akses yang mudah untuk peneliti dan informan.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sebuah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Demak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh oleh peneliti dengan cara meneliti langsung dengan seorang narsumbernya. Peneliti akan membutuhkan sebuah akses secara langsung kepada pihak terkait, guna mendapatkan data primer secara akurat. Data primer yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pihak pegawai Instansi Puskemas 3 Mranggen (muzakki), pegawai BUMD PT. LKM Demak Sejahtera (muzakki) dan pelaksana (amil), serta ketua di BAZNAS Kabupaten Demak

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, yang didapat dari buku, internet, brosur dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999),

<sup>4</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

Pada penelitian ini, data yang digunakan ini didapat dari sumber lain sebagai data pendukung sebuah penelitian. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu terkait dengan dokumentasi yang dimiliki oleh BAZNAS, seperti profil lembaga, dokumen-dokumen, brosur dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena memiliki tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data.<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk pilar utama dari semua metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif,. Observasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mengamati secara sistematis terkait dengan suatu kegiatan ataupun aktifitas tertentu, guna mendapatkan sebuah data yang mendukung penelitian yang dijalankan.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan observasi di BAZNAS Kabupaten Demak untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi yang digunakan BAZNAS dalam pengelolaan zakat profesi, dan apa saja kendala serta solusi dalam mengelola zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Demak.

### 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai sebuah cara mendapat data penelitian dengan melakukan sebuah Tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan narasumber guna mendapat data penelitian.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait yaitu dengan pegawai puskesmas mranggen 3 (muzakki), pegawai PT. LKM Demak Sejahtera (muzakki), pelaksana (amil) serta ketua BAZNAS Demak guna memperoleh data tentang “strategi pengelolaan zakat profesi dalam meningkatkan kesadaran berzakat di BAZNAS Kabupaten Demak, dan apa saja kendala dan solusi dalam

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 2

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Semarang), *Jurnal Al-Taqaddum*, Vol. 8 NO.1, 2016, 26

<sup>8</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 31

melakukan pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Demak”.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Sebagian besar datanya berbentuk foto, tertulis, internet, surat, buku ilmiah ataupun sumber lainnya.<sup>9</sup>

Dokumentasi pada intinya yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya. Dari Teknik tersebut peneliti melakukan pengambilan data-data, foto, dan lain sebagainya untuk mendukung fokus penelitian.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan suatu data, maka diperlukan adanya pengujian keabsahan data. Dalam menguji sebuah keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (triangulasi). Triangulasi dapat di terjemahkan sebagai sebuah uji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data guna melakukan sebuah pengecekan.<sup>11</sup> Triangulasi menggunakan tiga macam triangulasi yakni:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai uji yang membandingkan ataupun melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan informasi/data yang didapatkan oleh peneliti melalui waktu serta alat yang berbeda dalam proses penelitiannya.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat didefinisikan sebagai sebuah cara pengecekan derajat kepercayaan Hasil temuan dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 32

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 6

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324

### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dapat dilaksanakan berdasarkan suatu anggapan, bahwa fakta itu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan 1 atau lebih. Secara logika, hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis (masuk akal), yang kemudian melihat apakah beberapa kemungkinan tersebut dapat ditunjang oleh data ataukah tidak.<sup>12</sup> Dengan demikian, ketiga sumber tersebut dapat memberi sebuah gambaran jelas, dan dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan suatu data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah proses yang dijalankan dalam penelitian, yaitu mulai dari pengumpulan data-data sampai dengan tahap penulisan akhir.<sup>13</sup>

Berikut ialah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih point-point yang penting, menekankan hal-hal yang utama, serta menemukan tema sekaligus pola. Dengan mereduksi data penelitian, maka akan memberi sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori. Data yang didapatkan selama aktivitas di lapangan berlangsung akan disimpulkan kembali. Penyajian data dilaksanakan guna mendapat gambaran umum dari gambaran keseluruhan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan (verifikasi).

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moeleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 330-332

<sup>13</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebuah temuan baru yang pada sebelumnya yang belum pernah ada.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 141